

Title : Peran Serta Milenial dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Era Kemajuan Global

Author(s) : Retno Safitri, Ikomatussuniah, S.H., M.H., PhD.

Institution : Jurusan Ilmu Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Law, Policy, Environment, Humanities, Government

ARTIKEL ILMIAH

PERAN SERTA MILENIAL DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI ERA KEMAJUAN GLOBAL

MILLENNIAL PARTICIPATION IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT IN THE ERA OF GLOBAL

Oleh: ¹Retno Safitri, ²Ikomatussuniah, S.H., M.H., PhD.

Jurusan Ilmu Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Raya Jakarta KM 4 Pakupatan, Kota Serang, Prov. Banten

Email: 1111200046@untirta.ac.id

ABSTRAK

Sumber daya manusia di era kemajuan global ini semakin meningkat akan tetapi berbicara tentang kualitas dan kuantitas serta kesadaran sumber daya manusia dalam kepedulian terhadap lingkungan hidup di era globalisasi ini masih sangat rendah. Itulah yang menjadi masalah di Indonesia, adanya konsep milenial dalam pengelolaan lingkungan hidup di era kemajuan global ini yang melibatkan milenial yang ada di Indonesia untuk ikut serta berpartisipasi dalam merawat, menjaga, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup di sekitar. Peran pemerintah juga salah satu pendukung para milenial untuk ikut serta merawat serta menjaga lingkungan hidup dengan mengembangkan dan memfasilitasi teknologi yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, dan yang pasti ramah lingkungan yang kemudian dikembangkan menjadi teknologi yang tidak mencemari lingkungan hidup serta dapat bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karenanya diperlukan sumber daya manusia atau milenial di masa sekarang untuk ikut serta berpartisipasi dalam menjalankan program pemerintah tersebut.

Kata kunci: Milenial, Sumber Daya Manusia, Lingkungan hidup.

ABSTRACT

Human resources in this era of global progress are increasing but talking about the quality and quantity and awareness of human resources in caring for the environment in this era of globalization is still very low. That is the problem in Indonesia, the existence of the millennial concept in environmental management in this era of global progress which involves millennials in Indonesia to participate in caring for, maintaining, and increasing concern for the surrounding environment. The role of the government is also one of the supporters of millennials to participate in caring for and protecting the environment by developing and facilitating environmentally friendly technology by utilizing local resources, and which is certainly environmentally friendly which is then developed into technology that does not pollute the environment and can benefit the community. Therefore, human resources or millennials are needed in the present to participate in participating in running the government program.

Keywords: *Millennials, Human Resources, Environment.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan global yang semakin maju, isu-isu kerusakan lingkungan menjadi suatu perhatian khusus yang harus ditangani bersama. Isu-isu kerusakan lingkungan hidup diantaranya adalah polusi, pemanasan global, overpopulasi, penipisan sumber daya alam, kerusakan lingkungan hijau, pembuangan limbah rumah tangga ataupun limbah industri, hilangnya keanekaragaman hayati, penipisan lapisan ozon, polusi air, kurangnya air bersih di wilayah padat penduduk, dan masih banyak lagi dimana itu seharusnya menjadi perhatian khusus untuk dapat dibenahi. Manusia secara ekologis merupakan bagian dari lingkungan hidup sehingga dapat dikatakan kerusakan pada lingkungan hidup merupakan bagian dari kerusakan dari kehidupan manusia.

Indonesia memiliki kualitas lingkungan hidup yang relatif buruk. Indonesia dikategorikan memiliki kualitas lingkungan hidup yang relatif buruk, Indonesia termasuk sepuluh negara dengan tingkat polusi udara tertinggi sebagai contoh polusi udara lintas batas negara yang terjadi pada tahun 2016 yang disebabkan oleh kebakaran hutan dan gambut yang terjadi di Indonesia. Tidak hanya itu dari tahun 2005 hingga tahun 2016 jumlah bencana banjir, longsor relatif meningkat. Dan sekitar 70 persen kerusakan lingkungan hidup di Indonesia disebabkan juga oleh operasi pertambangan. Kawasan pesisir dan laut pun tidak luput dari eksploitasi eksploitasi, lebih dari 16 titik reklamasi, penambangan pasir dan pasir besi, serta menjadi tempat pembuangan limbah. Setidaknya 3,97 juta hektar kawasan lindung terancam pertambangan. Akibatnya jumlah daerah aliran sungai (DAS) yang rusak parah meningkat dalam 10 tahun terakhir.

PEMBAHASAN

PERAN SERTA MILENIAL DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI ERA KEMAJUAN GLOBAL

Dari realita diatas kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di Indonesia tidak lepas dari peran serta pemerintah dan para milenial. Berdasarkan *The Environmental Performance index* kinerja pemerintah Indonesia berada pada tingkat ke 107 dari 180 negara di dunia dalam menyikapi persoalan lingkungan hidup. Dalam Pasal 31(3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia menjelaskan bahwa “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Pertumbuhan populasi pada saat era kemajuan global ditambah pembangunan-pembangunan infrastruktur yang tidak bisa dipungkiri lagi justru akan merubah alam dan tata ruang wilayah yang berakibat menurunnya daya dukung lingkungan hidup. Akibatnya, munculnya masalah-masalah lingkungan hidup lain seperti kurangnya air bersih, buruknya kondisi sanitasi, sampah, polusi udara akibat kurangnya kesadaran sumber daya manusia dalam menjaga dan merawat lingkungan.

Dapat dikatakan bahwa lingkungan hidup merupakan hak konstitusional setiap orang. Dalam Pasal 28H UUD NRI Tahun 1945 menegaskan bahwa “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan.” Penegasan penting lainnya dalam UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan yang tercantum pada Pasal 70 menegaskan bahwa hak, peran dan kesempatan yang sama dimana masyarakat untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Maka dari itu dibutuhkan sumber daya manusia pada saat ini untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik lagi untuk pembangunan berkelanjutan dibantu dengan program pemerintah. Contohnya seperti program ADIPURA yang bermula dari tahun 2002 sampai tahun 2005. Merupakan salah satu program yang direncanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk membantu Pemerintah Daerah, dalam hal ini Kota dan Kabupaten serta Propinsi, meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan lingkungan hidup di daerahnya dalam rangka mencapai Tata Praja Lingkungan (GEG). Sasaran dari program ADIPURA adalah terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance) dan lingkungan yang baik (good environment). Pada tahun ini seharusnya pemerintah bisa berkolaborasi dengan milenial menciptakan suatu program khusus untuk memperbaiki lingkungan hidup menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya konstruksi sosial dalam wujud partisipasi warga negara merupakan kebutuhan yang sangat penting dimana konstruksi sosial merupakan cara untuk pembentukan partisipasi warga negara di masyarakat. konstruksi sosial ditambahkan variabel media massa yang mempercepat sirkulasi informasi dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan cepat dan tersebar merata.

Dengan adanya program pemerintah yang berkolaborasi dengan sumber daya manusia yang sudah semakin maju di era global ini seharusnya mampu menjadikan lingkungan hidup menjadi lebih baik lagi. Dengan pembuatan perencanaan program penanaman 1000 pohon, budidaya untuk pengelolaan limbah hasil rumah tangga dengan menggunakan ulat maggot, pengelolaan limbah plastik menjadi barang bernilai ekonomis, membuang sampah sesuai jenis dan tempatnya, mengajak masyarakat luas untuk menjaga lingkungan hidup dengan memanfaatkan

media massa dan masih banyak lagi program khusus yang bisa dilakukan atau direncanakan oleh pemerintah dengan mengajak para milenial untuk berperan serta dalam melaksanakannya.

KESIMPULAN

Dari pemaparan yang cukup panjang diatas, penulis menyimpulkan bahwa kesinambungan antara pemerintah dengan para milenial dapat membuat perubahan yang signifikan pada kehidupan lingkungan dengan menciptakan program-program khusus untuk lingkungan hidup di era globalisasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Dengan partisipasi warga negara dibidang lingkungan hidup merupakan keterliabatan jasmani, mental dan emosional individu dalam aktivitas peduli lingkungan yang didorong oleh kesadaran atas tanggung jawab menjaga lingkungan hidup.